

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Persyaratan analisis data telah terpenuhi, dengan demikian kesimpulan yang dihasilkan dari analisis data dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka kesimpulan peneliti sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi berprestasi guru SD Negeri Metro Barat. Kontribusi yang diberikan sebesar 54,1%. Variabel kepemimpinan kepala sekolah terdapat kecenderungan terhadap variabel motivasi berprestasi guru, artinya semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah semaka makin tinggi motivasi berprestasi guru.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah terhadap motivasi berprestasi guru SD Negeri Metro Barat. Kontribusi yang diberikan sebesar 75,0%. Variabel iklim sekolah terdapat kecenderungan terhadap variabel motivasi berprestasi guru, artinya semakin tinggi iklim sekolah semaka makin tinggi motivasi berprestasi guru.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi terhadap motivasi berprestasi guru SD Negeri Metro Barat. Kontribusi yang

diberikan yaitu sebesar 30,5%. Variabel budaya organisasi terdapat kecenderungan terhadap motivasi berprestasi guru, artinya semakin tinggi budaya organisasi maka akan semakin tinggi pula motivasi berprestasi guru.

- d. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan budaya organisasi guru terhadap motivasi berprestasi guru SD Negeri Metro Barat. Kontribusi yang diberikan sebesar 81,2%. Variabel kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan budaya organisasi secara bersama-sama terdapat kecenderungan terhadap variabel motivasi berprestasi guru, artinya semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan budaya organisasi maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi guru.
- e. Variabel yang memiliki kecenderungan paling kuat dalam peningkatan motivasi berprestasi guru adalah iklim sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah di SD Negeri Metro Barat dapat meningkatkan motivasi berprestasi guru dalam bidang pengajaran.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan tentang motivasi berprestasi guru, kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, budaya organisasi implikasi praktis berkaitan dengan kontribusinya penelitian terhadap peningkatan motivasi berprestasi guru SD Negeri Metro Barat.

**a. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan budaya organisasi berpengaruh terhadap motivasi berprestasi guru. Implikasi teoritis penelitian ini berkaitan dengan teori motivasi berprestasi guru, kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan budaya organisasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi yang Berkenan dengan Motivasi Berprestasi Guru.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa motivasi berprestasi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Peningkatan motivasi berprestasi guru akan sebanding dengan peningkatan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi guru dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan budaya organisasi.

2. Implikasi yang Berkenaan dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Penelitian ini telah membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi berprestasi guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan berpengaruh pada tingkat motivasi berprestasi guru dalam melaksanakan aktifitas pengajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Danim dan Suparno (2005: 48): untuk menjawab pelbagai permasalahan yang dihadapi di sekolah, pola kepemimpinan merupakan salah satu pilihan bagi kepala sekolah untuk memimpin dan mengembangkan sekolah

yang berkualitas. Dengan penekanan hal-hal seperti itu, diharapkan kepala sekolah akan mampu meningkatkan kinerja guru dalam rangka mengembangkan kualitas sekolahnya.

### 3. Implikasi yang Berkenaan dengan Iklim sekolah

Penelitian ini telah membuktikan bahwa iklim sekolah berpengaruh terhadap motivasi berprestasi guru. Iklim sekolah yang baik akan berpengaruh pada tingkat motivasi berprestasi guru dalam melaksanakan aktifitas pengajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Pidarta (dalam Saerozi 2005: 2) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu: 1) Kepemimpinan kepala sekolah, 2) Iklim sekolah, 3) Harapan-harapan, dan 4) Kepercayaan personalia sekolah.

Upaya peningkatan motivasi berprestasi guru melalui iklim sekolah, iklim sekolah yang baik akan menimbulkan pengaruh positif yang sangat besar terhadap motivasi berprestasi guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasinya. Iklim sekolah yang baik adalah iklim sekolah yang dapat meningkatkan gairah kerja guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tanpa iklim sekolah yang kondusif maka para guru pun tidak akan mempunyai gairah untuk bekerja, sehingga akan berakibat menurunnya motivasi berprestasi guru SD Negeri Metro Barat.

### 4. Implikasi yang Berkenaan dengan Budaya Organisasi

Penelitian ini telah membuktikan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap motivasi berprestasi guru. Budaya organisasi yang baik akan berpengaruh pada tingkat motivasi berprestasi guru dalam melaksanakan aktifitas pengajaran.

Greenberg dan Baron (2005:47) mengemukakan empat ciri budaya organisasi, yaitu kualitas (setiap orang bertanggung jawab untuk mencapai kualitas), tanggung jawab (setiap pegawai bertanggung jawab atas tindakan dan keputusannya), kebersamaan (menciptakan situasi di mana setiap orang bisa saling berhubungan), efisiensi (keberlangsungan organisasi secara efisien).

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada pelaku dan pengambil kebijakan di lingkungan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kota Metro untuk dapat:

1. Upaya Meningkatkan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Upaya peningkatan motivasi berprestasi guru SD Negeri Metro Barat dapat dilaksanakan melalui kepemimpinan kepala sekolah yang dilaksanakan oleh seorang kepala sekolah berupa: (1) Kepribadian yang kuat mengindikasikan adanya kepemimpinan yang berkualitas, (2) pemahaman terhadap visi dan misi (3) pengetahuan yang luas (4) Keterampilan mengambil keputusan (5) Kemampuan berkomunikasi. Dengan pendekatan tersebut diharapkan akan terjalin hubungan organisasi yang baik antara guru dengan kepala sekolah selaku pimpinan. Dalam organisasi sekolah kepemimpinan kepala sekolah seorang pimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena dapat

memberikan arah bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan membawa sikap positif pada diri guru untuk melaksanakan tugasnya, karena merasa nyaman dan tidak ada unsur keterpaksaan dalam melaksanakan tugasnya. Demikian sebaliknya kepemimpinan kepala sekolah yang kurang baik akan menumbuhkan sikap anti-pati bagi guru terhadap pimpinannya. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya semangat kerja pegawai, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi guru tersebut dalam menjalankan tugasnya.

## 2. Upaya Meningkatkan Iklim Sekolah

Iklim sekolah atau suasana lingkungan kerja sekolah adalah segala sesuatu yang dialami oleh guru ketika berinteraksi di dalam lingkungan sekolah. Iklim sekolah menjadi faktor penting dalam pemberdayaan sekolah sebagai sebuah organisasi, karena iklim sekolah erat kaitanya dengan tugas guru dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang efektif. Variabel – variabel yang terdapat dalam lingkungan sekolah dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang sangat dibutuhkan dalam upaya pengembangan sekolah.

## 3. Upaya Meningkatkan Budaya Organisasi

Meningkatkan budaya organisasi guru dengan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat memfasilitasi guru dalam meningkatkan budaya organisasi baik berupa pembuatan karya-karya ilmiah,

maupun dalam kemampuan mengajar. Kebijakan dari pemerintah berupa penyediaan dana bagi guru untuk mengembangkan kemampuan akademik baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil Penelitian ini, maka dapat disarankan kepada guru, sekolah dinas pendidikan, maupun peneliti sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah memiliki Kepribadian yang kuat memiliki pemahaman terhadap visi dan misi, memiliki knowledge, memiliki ketrampilan mengambil keputusan dan Kemampuan berkomunikasi yang baik.
- b. Sekolah: (a) memfasilitasi guru untuk mengembangkan potensinya dengan memberikan reward bagi guru yang memiliki prestasi dan dedikasi yang tinggi, (b) memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan dukungan sehingga guru merasa nyaman dan memiliki semangat untuk memajukan sekolah.
- c. Dinas Pendidikan: (a) memfasilitasi guru SD Negeri Metro Barat untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan dukungan dana dan kemudahan perijinan, (b) memberikan insentif bagi guru yang memiliki prestasi baik dalam lingkup kota maupun tingkat nasional, (c) menyelenggarakan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kemampuan guru dalam mengajar.
- d. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar mengembangkan kepemimpinan kepala sekolah lebih dispesifikan lagi mengingat penelitian ini masih bersifat umum.